

Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Karyawan Bank Jambi

Nurhadi¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thekok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: nurhadibi@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

Abstract

Financial management at the Bank Jambi Employee Cooperative still uses a manual system using notebooks and Microsoft Excel. This method is less effective because the savings and loan transactions that occur are getting higher and more complex. With the increase in savings and loan transactions, the manual transaction settlement process takes a long time to validate from the loan application process, registration of new members and presentation of information related to member data, checking the amount of deposits, and loan reports which are carried out directly by visiting the cooperative office, thus causing delays in the management of the savings and loan transaction process stage and the presentation of information or reports produced is less than optimal." The role of the system is to use Unified Modeling Language tools, to explain various functions of the system and produce a prototype of a savings and loan information system at the Bank Jambi Employee Cooperative. The design of this Savings and Loans information system is website-based. This web-based design of the Employee Cooperative Savings and Loans Information System of Bank Jambi can be used to improve the performance of the Bank Jambi Employee Cooperative because with this information system design, the recording of savings and loan transactions becomes faster and more accurate and reporting becomes easier and can also improve services to cooperative members, because members can apply for loans, view data on deposits, loans and installments online without having to come to the Bank Jambi Employee Cooperative office.

Keywords: Employee Cooperative, Savings-Loans, Unified Modeling Language

Abstrak

Manajemen keuangan pada Koperasi Karyawan Bank Jambi masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan buku catatan dan *Microsoft Excel*. Cara ini kurang efektif karena transaksi simpan pinjam yang terjadi semakin tinggi dan kompleks. Dengan meningkatnya transaksi simpan pinjam maka proses penyelesaian transaksi dengan cara manual membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memvalidasi dari proses pengajuan pinjaman, pendaftaran anggota baru dan penyajian informasi terkait data anggota, pengecekan jumlah simpanan, dan laporan-laporan pinjaman yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi kantor koperasi, sehingga menyebabkan keterlambatan pengurus dalam tahap proses transaksi simpan pinjam dan penyajian informasi atau laporan yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Peranan system menggunakan alat bantu *Unified Modeling Language*, untuk menjelaskan berbagai fungsi dari system dan menghasilkan sebuah prototype system informasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Bank Jambi. Rancangan sistem informasi Simpan Pinjam berbasis website. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Bank Jambi berbasis web ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Karyawan Bank Jambi karena dengan adanya perancangan sistem informasi ini, pencatatan transaksi simpan pinjam menjadi lebih cepat dan akurat serta pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi, karena anggota dapat mengajukan permohonan pinjaman, melihat data simpanan, pinjaman dan cicilannya secara online tanpa harus datang ke kantor Koperasi Karyawan Bank Jambi.

Kata-kunci: Koperasi Karyawan, Simpan-Pinjam, Unified Modeling Language

1. Pendahuluan

Koperasi menjadi lembaga keuangan mikro non bank, akan tetapi Koperasi bisa melakukan kegiatan-kegiatan Mikro Finance, yaitu sebagai penyedia jasa keuangan terhadap anggotanya dalam memfasilitasi simpan pinjam. Usaha simpan pinjam merupakan kegiatan usaha koperasi guna menghimpun serta menyalurkan dana bersumber dari simpan anggota koperasi. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi Karyawan Bank Jambi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Pada tahun 2018 jumlah anggota koperasi sebanyak 1.041 orang, tahun 2019 menjadi 1.054 naik sebanyak 13 orang anggota atau naik 1,2%. Dan pada tahun 2020 jumlah 1.065 naik sebanyak 9 orang anggota atau sebesar 1%. Maka dibutuhkan suatu sistem yang tepat agar dapat membantu memberikan pelayanan terbaik terhadap anggotanya serta diperlukan database yang bisa menyimpan serta mengolah data secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan.

Manajemen keuangan pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan buku dan Microsoft Excel. Cara ini kurang efektif karena transaksi simpan pinjam yang terjadi semakin tinggi sehingga perhitungan yang semakin banyak dan kompleks. Terlebih pada banyaknya anggota yang mengajukan pinjaman dimana membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memvalidasi tahap pengajuan pinjaman, serta dalam hal pengelolaan data anggota serta pengecekan jumlah simpanan dan pinjaman yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi pengurus koperasi, sehingga menyebabkan keterlambatan pengurus dalam tahap transaksi simpan pinjam dan informasi atau laporan yang dihasilkan menjadi kurang maksimal.

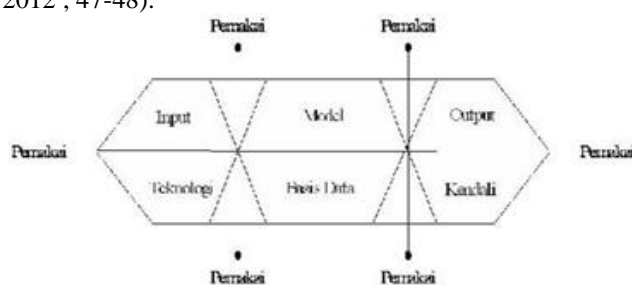
Dengan adanya permasalahan tersebut dibuatlah sistem informasi koperasi simpan pinjam yang dapat mengolah data anggota, data simpanan, data pinjaman, laporan bulanan dengan cepat dan tepat waktu serta menghindari kesalahan dalam hal perhitungan maupun pencatatan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building block), setiap blok berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran. Berikut blok-blok tersebut : (Sutabri, 2012 ; 47-48).



Gambar 1. *Komponen Sistem Informasi*

2.1.2 Konsep Analisis Sistem

Menurut Dennis, et all (2012 : 36) “System analysis is phase to answer the questions of who will use the system, what the system will do, and where and when it will be used. During this phase, the project team investigates any current system identifies improvement opportunities, and develops a concept for the new system”.

2.1.3 Konsep Perancangan Sistem

Menurut Sutabri (2012 ; 224), mengemukakan bahwa tahap perancangan sistem ini merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis kedalam sebuah desain yang dapat diimplementasikan pada sistem computer organisasi.

2.1.4 Konsep Sistem Informasi Berbasis Web

Menurut C. Laudon dan P. Laudon (2014 ; 515), mengungkapkan bahwa “Web services can be used as tools for building new information system applications or enhancing existing systems. Because these software services use a universal set of standards, they promise to be less expensive and less difficult to weave together than proprietary components.”

2.1.5 Konsep UML (Unified Modeling Language)

Menurut Dennis dkk (2012 ; 513) *The objective of the Unified Modeling Language is to provide a common vocabulary of object-based terms and diagramming techniques that is rich enough to model any systems development project from analysis to design.*

2.1.5 Konsep Database

Menurut Rosa A.S (2014 ;43) sistem basis data merupakan sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan.

2.1.6 Konsep Prototype

Prototype merupakan persiapan dari masing-masing antar muka untuk ditunjukkan kepada pengguna dan programmer bagaimana suatu sistem ditampilkan (Alan Dennis dkk, 2012, p152).

2.1.7 Konsep Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

2. Tinjauan Pustaka

1. Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Subur Surakarta

Penelitian yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu “Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Subur Surakarta dilakukan oleh Agung Nugroho, Robby Rachmatullah dan Hakim Prabandara (2018). Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Agung Nugroho, Robby Rachmatullah dan Hakim Prabandara yaitu untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada para anggota serta memberikan solusi kendala dalam tahap pembuatan laporan, tahap pengajuan pinjaman dan pengolahan simpan pinjam.

2. Perancangan Website Sistem Informasi Simpan Pinjam Menggunakan Framework Codeigniter Pada Koperasi Bumi Sejahtera Jakarta

Penulis merujuk kepada penelitian yang telah dilakukan oleh Romadhon dan Desmulyati (2019) dengan judul “Perancangan Website Sistem Informasi Simpan Pinjam Menggunakan Framework Codeigniter Pada Koperasi Bumi Sejahtera Jakarta”. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Romadhon dan Desmulyati untuk membangun suatu sistem informasi simpan pinjam berbasis web menggunakan framework codeigniter.

Berdasarkan jurnal-jurnal tersebut diatas, maka pada penelitian ini dbuat Analisis dan Perancangan Sistim Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web untuk membantu proses pengelolaan data anggota, data transaksi simpanan, data transaksi peminjaman dan data angsuran yang menghasilkan output berupa laporan-laporan. Selain itu dengan Aplikasi berbasis web ini tidak hanya memudahkan pengurus koperasi dalam melakukan proses simpan pinjam namun juga mempermudah bagi anggota untuk melakukan pengajuan pinjaman, pendaftaran anggota, pengecekan sisa pinjaman dan pengecekan jumlah simpanan bisa dilakukan secara personal melalui akun masing-masing.

3. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dan pendekatan kasus pada Koperasi Karyawan Bank Jambi. Alur penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah diharapkan penulis dapat mengerti permasalahan yang diteliti. Tahap awal identifikasi masalah adalah merumuskan masalah agar penelitian ini dapat berjalan terarah dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.2. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis mempelajari dan memahami teori-teori dan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung tahap penelitian dengan data-data yang akurat. Beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan (Observation)

Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dan dalam hal ini mengamati bagaimana tahap pelaporan pajak daerah. Dengan melakukan Observasi secara langsung peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana tahap sesungguhnya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis.

c. Dokumen Kerja (Hard Document)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan simpan pinjam pada koperasi karyawan Bank Jambi.

3.4. Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis merancang usulan sistem yang baru, pada tahap ini penulis menganalisis dan merancang sistem informasi simpan pinjam berbasis web dengan menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language).

3.5. Perancangan Prototype

Perancangan sistem informasi simpan pinjam berbasis web pada Koperasi Karyawan Bank Jambi menggunakan metode pengembangan sistem prototype.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna. Berdasarkan kebutuhan diketahui bahwa user yang menggunakan sistem terdiri dari administrator, approver, supervisor dan member yang melakukan fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1. Administrator

Fungsionalitas sistem untuk administrator adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Login : Digunakan oleh administrator untuk masuk kedalam sistem.
- b. Fungsi Mengelola Data User : Digunakan oleh administrator untuk menambah, mengubah dan menghapus informasi yang berkaitan dengan data user pada sistem dan disimpan pada database system.
- c. Kelola Simpanan: Digunakan oleh administrator untuk menambah, mengubah dan menghapus data simpanan pada sistem dan disimpan pada database system.
- d. Unduh Laporan Simpanan : Digunakan oleh administrator untuk mengunduh laporan simpanan pada sistem.
- e. Unduh Rekap Simpanan : Digunakan oleh administrator untuk mengunduh rekap simpanan pada sistem.

- f. Kelola Pinjaman : Digunakan oleh administrator untuk menambah, mengubah dan menghapus data pinjaman pada sistem dan disimpan pada database system.
 - g. Unduh Laporan Pinjaman ; Digunakan oleh administrator untuk mengunduh laporan pinjaman pada sistem.
 - h. Unduh Rekap Pinjaman ; Digunakan oleh administrator untuk mengunduh rekap pinjaman pada sistem.
 - i. Unduh Rekap Tagihan : Digunakan oleh administrator untuk mengunduh rekap tagihan simpanan pada sistem.
 - j. Unduh Rekap Pencairan: Digunakan oleh administrator untuk mengunduh rekap pencairan pada sistem.
 - k. Fungsi Logout : Digunakan oleh administrator untuk logout atau keluar dari sistem.
2. Approver
- Fungsionalitas sistem untuk approver adalah sebagai berikut :
- a. Fungsi Login : Digunakan oleh approver untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Otorisasi Simpanan : Digunakan oleh approver untuk menyetujui simpanan anggota pada sistem dan disimpan pada database system.
 - c. Fungsi Otorisasi Pinjaman : Digunakan oleh approver untuk menyetujui pinjaman anggota pada sistem dan disimpan pada database system.
 - d. Fungsi Logout : Digunakan oleh approver untuk logout atau keluar dari sistem.
3. Supervisor
- Fungsionalitas sistem untuk supervisor adalah sebagai berikut :
- a. Fungsi Login : Digunakan oleh supervisor untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Otorisasi Simpanan : Digunakan oleh approver untuk menyetujui simpanan anggota pada sistem dan disimpan pada database system.
 - c. Fungsi Otorisasi Pinjaman : Digunakan oleh approver untuk menyetujui pinjaman anggota pada sistem dan disimpan pada database system.
 - d. Fungsi Logout : Digunakan oleh supervisor untuk logout atau keluar dari sistem.
4. Member
- Fungsionalitas sistem untuk member adalah sebagai berikut :
- a. Fungsi Login : Digunakan oleh member untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Simulasi Pinjaman: Digunakan oleh member untuk mendapatkan informasi / simulasi / gambaran angsuran pinjaman pada sistem.
 - c. Fungsi Pengajuan Pinjaman : Digunakan oleh member untuk mengajukan pinjaman langsung melalui sistem dan disimpan pada database system.
 - d. Fungsi Logout: Digunakan oleh member untuk logout atau keluar dari sistem.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Kebutuhan non fungsional sistem dapat menjadi lebih kritis dari fungsional sistem, dimana jika tidak terpenuhi maka sistem tidak dapat digunakan. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal berikut:

1. *Usability*
 - a. Mudah digunakan oleh administrator dalam mengelola *user*, mengelola simpanan, mengelola pinjaman dan menyajikan laporan.
 - b. Mudah digunakan oleh approver dan supervisor dalam memberikan persetujuan terhadap simpanan dan pinjaman anggota koperasi.
 - c. Mudah digunakan oleh member untuk mengajukan pinjaman.
2. *Functionality*
 - a. Mempermudah dalam mengelola data.
 - b. Mempermudah dalam memberikan informasi.
 - c. Mempermudah dalam menyampaikan laporan.
 - d. Mudah digunakan oleh administator, approver, supservisor dan member.
3. *Security*

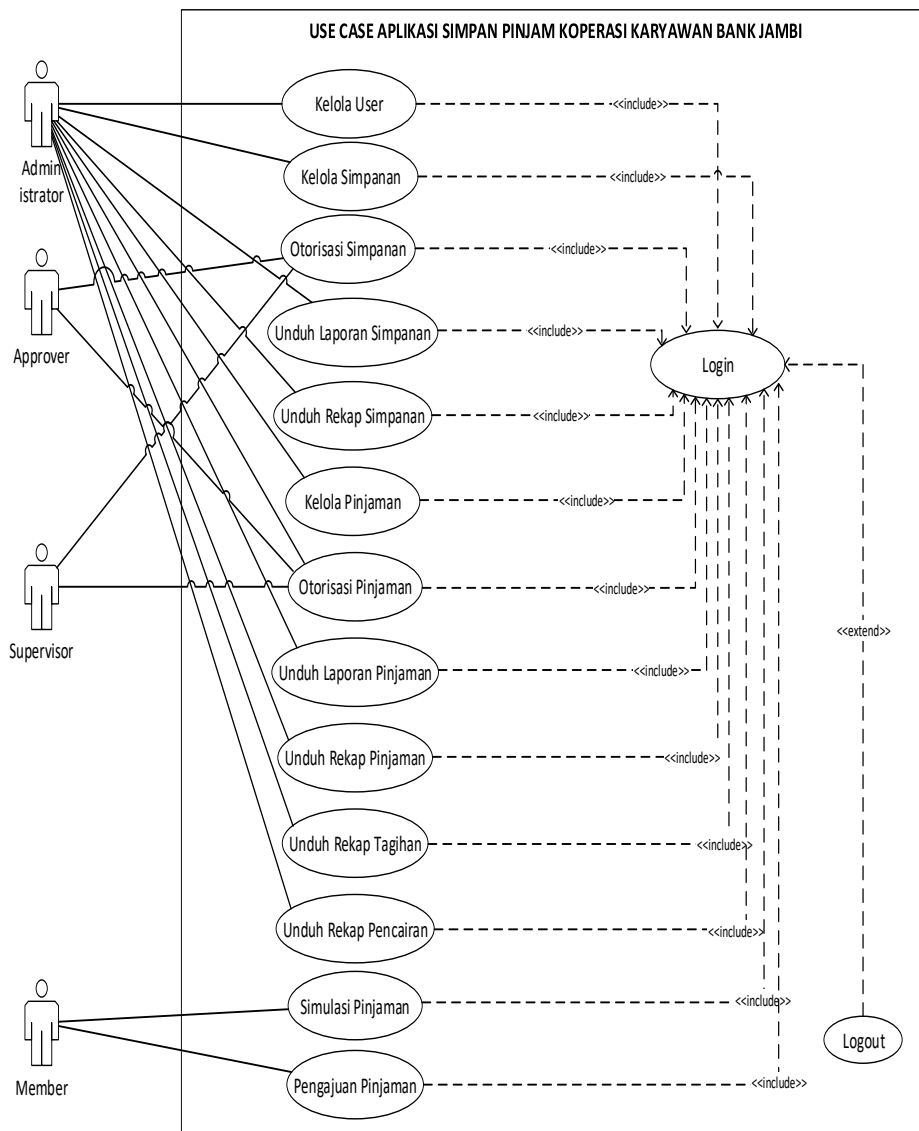
Setiap administrator, approver, supervisor dan anggota koperasi diberi *username* dan *password* untuk mengolah informasi.

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Perancangan Use case Diagram

Model diagram *use case* ditentukan atas dasar kebutuhan fungsi-fungsi yang akan dibangun. Berdasarkan asumsi yang digunakan dapat digambarkan diagram *use case* sistem informasi simpan pinjam koperasi karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi adalah sebagai berikut :

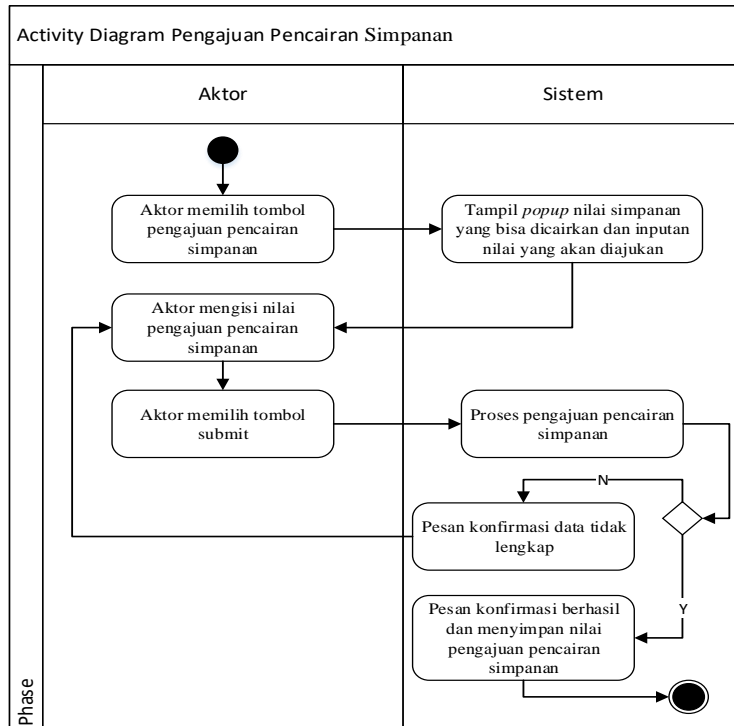
- Administrator : Petugas Pembiayaan Koperasi Karyawan Bank Jambi
- Approver : Ketua Koperasi Karyawan Bank Jambi
- Supervisor : Manager, Sekretaris dan Bendahara Koperasi Karyawan Bank Jambi
- Member : Anggota Koperasi Karyawan Bank Jambi



Gambar 2. Use case Diagram Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi

4.2.2 Perancangan Activity Diagram

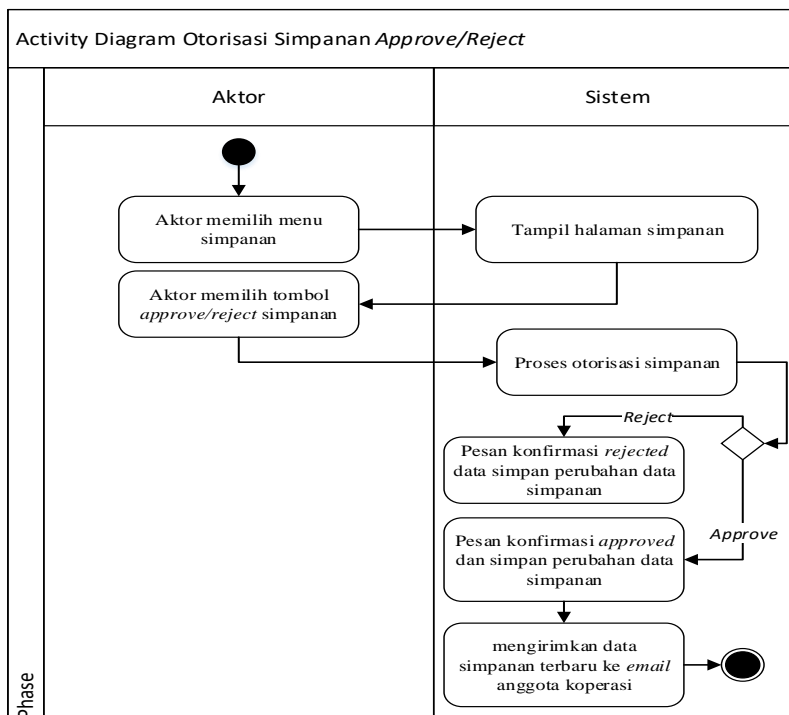
1. Diagram Activity Pengajuan Pencairan Simpanan



Gambar 3. Diagram Activity Pengajuan Pencairan Simpanan

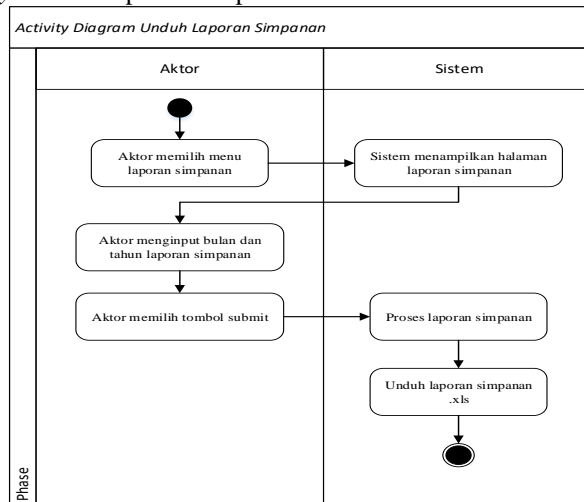
2. Diagram Activity Otorisasi Simpanan

a. Diagram Activity Otorisasi Simpanan Approve/Reject



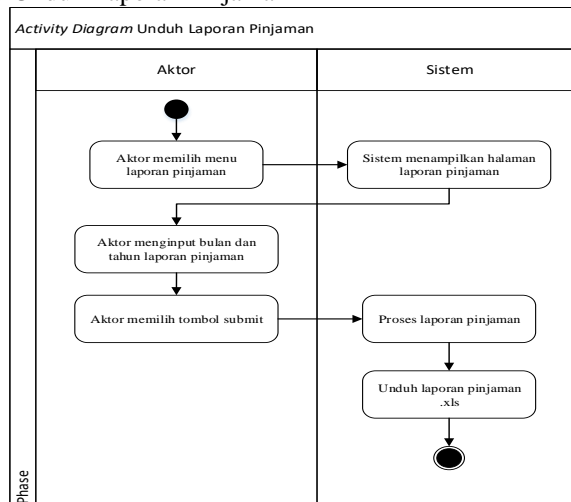
Gambar 4. Diagram Activity Otorisasi Simpanan Approve/Reject

3. Diagram Activity Unduh Laporan Simpanan



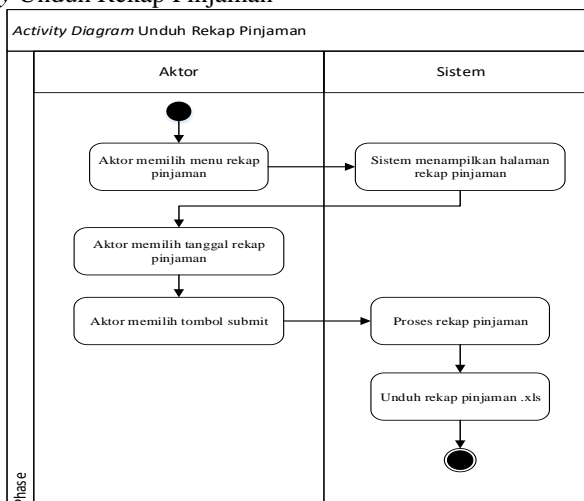
Gambar 5. Diagram Activity Unduh Laporan Simpanan

4. Diagram Activity Unduh Laporan Pinjaman



Gambar 6. Diagram Activity Unduh Laporan Pinjaman

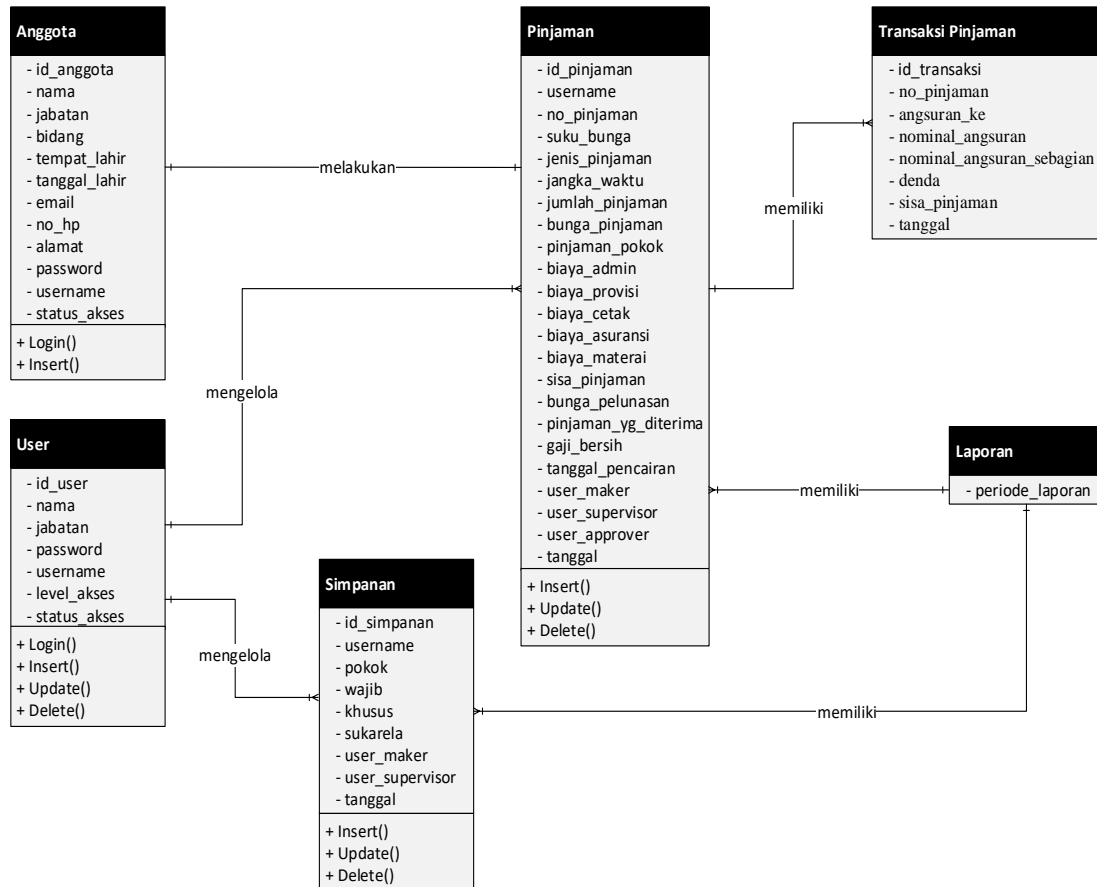
5. Diagram Activity Unduh Rekap Pinjaman



Gambar 7. Diagram Activity Unduh Rekap Pinjaman

4.2.3 Perancangan Class Diagram

Diagram *class* menggambarkan *class* berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar *class-class* yang terdapat dalam sistem. *Class* yang ada dalam sistem informasi simpan pinjam koperasi karyawan Bank Jambi ini terdiri dari 4 class, yaitu : *class user*, *class anggota*, *class simpanan*, *class pinjaman*, *class laporan*. Dari 4 class yang telah dideskripsikan tersebut dapat diuraikan relasi yang terjadi antara class-class berikut ini :

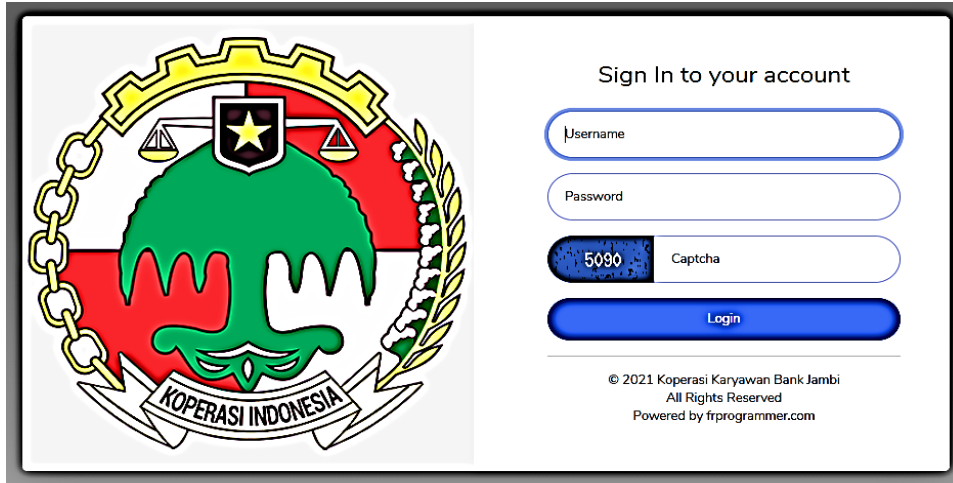


Gambar 8. Diagram Class Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Bank Jambi

4.3 Perancangan Prototype

Adapun tampilan *prototype* sistem informasi pelaporan transaksi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman *Login*
Tampilan Halaman *Login* adalah sebagai berikut :



Gambar 9. Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Mengelola Data User
Tampilan halaman mengelola data user sebagai berikut :
User

No	Branch	Username	Email	No. HP	Full Name	Position	Privileges	Status	Last Online	IP Address	Action
1	Kantor Pusat	APPROVERKOPKAR1			RADEN AZWAN	Ketua	Approver	Active	06 Mei 2021 20:52:41	172.9.1.2	[edit] [delete]
2	Kantor Pusat	CHECKERKOPKAR1			NURHADI	Bendahara	Supervisor	Active	06 Mei 2021 20:52:32	172.9.1.2	[edit] [delete]
3	Kantor Pusat	92.0748.0613	awantm@gmail.com	06117432453	Awam Rahargo	Anggota	Member	Active	06 Mei 2021 20:50:32	172.9.1.50	[edit] [delete]
4	Kantor Pusat	KOPKARBI0			EMBAN KARYA JAYA	Anggota	Member	Active	03 Mei 2021 21:56:59	:1	[edit] [delete]
5	Kantor Pusat	VERIFIKERKOPKAR1			ACHMAD JANS	Sekretaris	Supervisor	Active	06 Apr 2021 14:02:23	172.9.1.97	[edit] [delete]
6	Kantor Pusat	KOPKARBI1			H. YUNSAK EL HALCON	Anggota	Member	Active	06 Apr 2021 13:57:46	172.9.1.97	[edit] [delete]
7	Cabang Sutomo	KOPKARBI00			AGUSTIAN	Anggota	Member	Active			[edit] [delete]
8	Cabang Syarifah	KOPKARBI01			INDAH SYARIANI	Anggota	Member	Active			[edit] [delete]
9	Cabang Sengeti	KOPKARBI02			DENNI AFRANSYAH	Anggota	Member	Active			[edit] [delete]
10	Cabang Muaro Sabak	KOPKARBI03			ROSMAIDALENA	Anggota	Member	Active			[edit] [delete]

Gambar 10. Tampilan Halaman Mengelola Data User

3. Tampilan Tabel Menu Savings
Savings

No	Branch	Member	Total	Date	Action
1	Kantor Pusat	Awam Rahargo	Rp13.000.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
2	Kantor Pusat	REDD H	Rp25.000.000.00	17 Mei 2021 21:53:48	[edit] [delete]
3	Kantor Pusat	EMBAN KARYA JAYA	Rp4.000.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
4	Cabang Sutomo	DIAN FETTY TARIANA	Rp130.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
5	Kantor Pusat	HIMEX EDISON VAIN	Rp350.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
6	Kantor Pusat	ABDEL HAQ	Rp4.000.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
7	Kantor Pusat	RANGGA SASMITA	Rp5.000.000.00	17 Mei 2021 21:53:48	[edit] [delete]
8	Kantor Pusat	FARDINAL MAIDONI	Rp800.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
9	Kantor Pusat	SEPTYA PRAWIDA	Rp2.000.000.00	16 Mei 2021 21:01:50	[edit] [delete]
Grand Total			Rp54.280.000.00		

Gambar 11. Tampilan Tabel Menu Savings

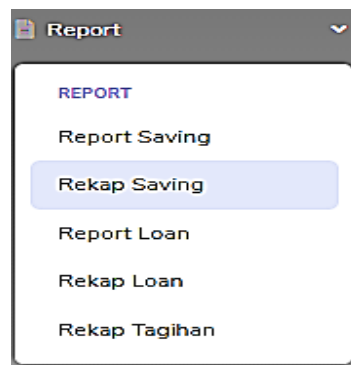
4. Tampilan Form Pengajuan Pinjaman

The screenshot shows a web form titled "Loan" with the following fields and options:

- Member ****: A text input field with the placeholder "Member..."
- Status Pinjaman ****: Radio buttons for "Extra" and "Normal".
- Plafond ****: A text input field with the placeholder "Plafond..."
- Total Simpanan ****: A text input field with the placeholder "Total Simpanan..."
- Sisa Pinjaman ****: A text input field with the placeholder "Sisa Pinjaman..."
- Bunga Pelunasan ****: A text input field with the placeholder "Bunga Pelunasan..."
- Tenor ****: A dropdown menu with the option "Select tenor".
- A **Submit** button at the bottom left.

Gambar 12. Tampilan Form Pengajuan Pinjaman

5. Tampilan Menu Report



Gambar 13. Tampilan Menu Report

a. Report Saving

The screenshot shows a web form titled "Report Saving" with the following fields:

- Bulan Cetak ***: A text input field with the value "2021-00".
- A **Submit** button at the bottom left.

Gambar 14. Tampilan Report Savings

b. Rekap Saving

The screenshot shows a web form titled "Rekap Saving" with the following fields:

- Tanggal Cetak ***: A text input field with the value "2021-06-22".
- A **Submit** button at the bottom left.

Gambar 15. Tampilan Rekap Saving

c. Report Loan

The screenshot shows a web form titled "Report Loan" with the following fields:

- Bulan Cetak ***: A text input field with the value "2021-00".
- A **Submit** button at the bottom left.

Gambar 16. Tampilan Report Loan

d. Rekap Loan



Gambar 17. Tampilan Rekap Loan

e. Rekap Tagihan



Gambar 18. Tampilan Rekap Tagihan

f. Rekap Pencairan



Gambar 19. Tampilan Rekap Pencairan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi simpan pinjam pada koperasi Karyawan (Kopkar) Bank Jambi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku register dan menggunakan excel, sehingga proses pelayanan kepada anggota pada saat pendaftaran anggota, pengajuan pinjaman, pengecekan jumlah simpanan dan pengecekan sisa pinjaman serta penyajian laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, membutuhkan waktu yang lama.
2. Penelitian ini menggunakan alat bantu UML untuk menjelaskan berbagai fungsi dari sistem dan menghasilkan sebuah prototype sehingga memudahkan dalam pengembangan aplikasi.
3. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi berbasis web ini, dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi karena dengan adanya perancangan sistem informasi ini, pencatatan transaksi simpan pinjam menjadi lebih cepat dan akurat serta pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi, karena anggota dapat mengajukan permohonan pinjaman, melihat data simpanan, pinjaman dan cicilannya secara online tanpa harus datang ke kantor Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat penulis sampaikan dengan adanya penelitian tugas akhir ini:

1. Perancangan sistem yang dibuat sekarang masih sebatas analisa dan perancangan simpan dan pinjam saja, di harapkan dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.
2. Bagi Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi, pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan modul pemesanan barang secara online sehingga anggota koperasi yang ingin belanja tidak perlu ke Minimarket Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi.

3. Bagi mahasiswa dan pembaca yang membaca tesis ini agar dapat menjadikan tesis ini sebagai pedoman untuk membuat laporan karya ilmiahnya dan atau mengembangkan menjadi lebih sempurna lagi, khususnya yang berkaitan dengan tesis ini.

6. Daftar Rujukan

- [1] Anonim. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- [2] Dennis, Alan, Wixom, Barbara Haley, dan Roth, Roberta M. 2010, 2012. *Systems Analysis And Design*. New Jersey : Person Education Inc.
- [3] Laudon. Kenneth C dan Laudon. Jane P. 2014. *Management Information Systems Managing the Digital Firm Thirteenth Edition*. United States: Pearson Education.
- [4] Nugroho, Agung, Rachmatullah, Robby dan Prabandara, Hakim. 2018. *Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Subur Surakarta*. Surakarta : ISSN : 1693-590x
- [5] Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- [6] Romadhon, Syahrul Suci dan Desmulyati. 2019. *Perancangan Website Sistem Informasi Simpan Pinjam Menggunakan Framework Codeiginter Pada Koperasi Bumi Sejahtera Jakarta*. Jakarta : ISSN : 2597-3673
- [7] Sutabri, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [8] Teman Sony Tambunan, Hardi Tambunan. 2019. *Manajemen Koperasi*. Bandung Yratama Widya
- [9] Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tanggal 21 Oktober 1992 Tentang Perkoperasian
- [10] Whitten, Jeffrey L dan Bentley, Lonnie D. 2007. *Systems Analysis and Design Methods*. New York : McGraw-Hill
- [11] Wasson, Charles S. 2016. *System Engineering Analysis, Design, And Development*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- [12] Valacich, Joseph S.; & George Joey F. 2017. *Modern Systems Analysis and Design*. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education, Inc.